

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan atas temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: "Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 3-4 Tahun di Panti Asuhan Bayi Sehat Bandung."

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV, Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan pengasuh dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun yang ada di Panti Asuhan Bayi Sehat.

Pengasuh di Panti Asuhan Bayi Sehat yang menjadi sampel penelitian tidak memiliki latar belakang pendidikan tinggi, dan tidak memiliki pengalaman lain dalam bidang pelayanan anak selain menjadi pengasuh di Panti Asuhan Bayi Sehat. Tetapi walaupun tidak memiliki pendidikan tinggi, pengetahuan pengasuh ditunjang dengan mengikuti pelatihan mengenai perkembangan anak yang diselenggarakan oleh STKS (Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial), masa kerja mereka, kemauan mereka untuk mencari informasi dari media masa, dan juga lingkungan panti asuhan, serta lingkungan keluarga yang memberikan sumbangan

Allia Arseni, 2012

Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 3-4 Tahun Di Panti Asuhan Bayi Sehat Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengetahuan mengenai pengasuhan anak, membuat mereka memahami bagaimana cara menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun dengan baik.

2. Langkah-langkah yang dilakukan pengasuh dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak pada usia 3-4 tahun yang ada di Panti Asuhan Bayi Sehat.

Langkah-langkah pengasuh dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun terlihat dari pengasuh mampu mengembangkan empati dan kepedulian anak, mengembangkan optimisme anak, mengajarkan anak dalam memecahkan masalah serta mampu memotivasi diri anak, sehingga terjadi perubahan dalam perkembangan anak. Stimulasi yang diberikan dalam mengembangkan empati dan kepedulian anak, mengembangkan optimisme anak, mengajarkan anak dalam memecahkan masalah, serta memotivasi diri anak yaitu berupa sentuhan (dipeluk, dirangkul, dan dicium), penglihatan melalui gambar-gambar, pemahaman dengan kata-kata yang mudah dimengerti oleh anak, serta perhatian dan kasih sayang.

3. Peran pengasuh dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun yang ada di Panti Asuhan Bayi Sehat.

Pengasuh panti asuhan sudah mampu menjalankan peran sesuai kedudukannya sebagai pengasuh. Pengasuh sudah mampu melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, disiplin waktu serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan anak yang diasuhnya. Selain itu, pengasuh memahami perannya dalam

menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun, yaitu dengan mengetahui tahapan perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun, memahami dan tidak melakukan kekerasan, memahami karakteristik masing-masing anak, mendorong anak agar berperilaku positif, mendorong anak agar mau berpartisipasi dalam kegiatan, melakukan pengawasan dengan tetap memberikan kepercayaan pada anak, juga menghargai setiap martabat anak. Hal-hal tersebut dilakukan dengan memberikan stimulasi dalam bentuk penglihatan, pendengaran, berbicara, sentuhan, juga perhatian dan kasih sayang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengasuh

- a. Pengasuh merupakan orang terdekat yang selalu ada dalam keseharian anak, diharapkan pengasuh lebih mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak, karena pada usia 3-4 tahun adalah masa imitasi bagi anak, dimana anak mencontoh kepada apa yang dia lihat, dan dia rasakan.
- b. Pengasuh jarang sekali berkomunikasi dengan masyarakat sekitar panti asuhan, diharapkan pengasuh mau meluangkan waktu untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar panti asuhan agar menambah wawasan ataupun sumbangan-sumbangan pengetahuan bagi perkembangan peran pengasuh dalam hal pengasuhan.

Allia Arseni, 2012

Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 3-4 Tahun Di Panti Asuhan Bayi Sehat Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Lembaga Panti Asuhan Bayi Sehat

Diharapkan lembaga dapat menambah jadwal pengarahan ataupun bimbingan mengenai segala hal yang berhubungan dengan pengasuhan bagi pengasuh, agar masalah-masalah dalam pengasuhan bisa tetap terpantau. Selain itu pendekatan kepada pengasuh harus ditingkatkan dengan adanya bimbingan tersebut, agar tidak ada lagi pengasuh yang belum paham terhadap pengasuhan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mudah-mudahan bermanfaat sebagai landasan atau bahkan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengasuh di Panti Asuhan. Para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji mengenai peran pengasuh panti asuhan dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak lainnya menjadi lebih baik lagi dengan menggali aspek-aspek lain yang dinilai berhubungan dengan peran pengasuh di Panti Asuhan.